# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2005:13) pengertian objek penelitian yaitu:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Sedangkan menurut Husein Umar (2003:303) objek penelitian adalah:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) dan profitabilitas (ROE).

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Pengertian dari Metode Penelitian adalah sebagai berikut:

Metode penelitan menurut Sugiyono (2007:4) adalah sebagai berikut:

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Metode penelitian menurut Sujoko Efferin, Stevanus Haddi Darmadji dan Yuliawati Tan (2004:7) menjelaskan bahwa:

> "Metode Penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian dari Metode Analisis Deskriptif adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2008:147) metode analisis deskriptif yaitu:

> "Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Masyhuri (2008:45) yaitu:

> "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis

statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam mengenai kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROE) serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Pengertian desain penelitian menurut Erwan Agus Purwanto (2007:25) adalah:

> ”Desain penelitian (*research desighn*) adalah rencana tentang bagaimana suatu penelitian akan dilakukan”.

Sedangkan menurut M. Iqbal Hasan (2002:31) pengertian desain penelitian yaitu:

> “Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang akan dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses-proses berikut ini:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi.

2. Menetapkan judul dari fenomena yang didapat, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti kemudian menentukan identifikasi masalah dalam penelitian.
3. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau CAR (variabel X), yang menjadi variabel bebas, dan Profitabilitas atau ROE (variabel Y), yang menjadi variabel terkait.
4. Menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) Pengaruhnya Terhadap Profitabiltas (ROE).
5. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari PT. BPR Emasnusantara Sentosa kemudian data tersebut diolah dan dianalisis.
6. Melaporkan hasil dari penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interprestasi data.
7. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dan penelitian.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penjelasan variabel penelitian menurutSugiyono (2009:38) yaitu:

> "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu :

1. *Variable Independent* (X)

   Pengertian *variable independent* menurut Sugiyono (2009:39) yaitu:

   "*Variable independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat)."

*Variable independent* atau variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)". Indikator yang digunakan adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$Kewajiban\ Penyediaan\ Modal\ Minimum\ (CAR) = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{ATMR}_{\text{Neraca}}} \text{ x } 100\%$$

2. *Variable Dependent* (Y)

   Pengertian *variable dependent* menurut Sugiyono (2009:39) yaitu:

   "Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

*Variable dependent* atau variabel bebas (Y) pada penelitian ini adalah "Profitabilitas (ROE)". Indikator yang digunakan adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$Profitabilitas\ (ROE) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \text{ x } 100\%$$

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Menurut Sujoko Efferin, Stevanus Haddi Darmadji, dan Yuliawati Tan (2004:87) pengertian skala rasio yaitu:

> "*Ratio Scale* adalah skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa skala rasio adalah angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Menurut Husein Umaroperasionalisasi variabel (2002:33) yaitu:

> "Penentuan suatu *construct* sehingga menjadi variabel atau variabel-variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam megoperasionalisasi *construct* sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara *construct* yang lebih baik".

Dari pengetian di atas, maka operasionalisasi variabel merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupa kriteria-kriteria yang dapat diuji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel-variabel yang dapat diukur.

Secara lebih jelas gambaran kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| *Variable Independent* (X) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) | "CAR dipergunakan untuk mengukur kecukupan modal guna menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian kredit, bagian asset tertimbang menurut risiko (ATMR) berupa kredit".<br><br>**Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan" (2009:243)** | $CAR = \frac{\text{Modal Inti + Modal Pelengkap}}{\text{ATMR}_{\text{Neraca}}} \times 100\%$<br><br>**Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan" (2009:249)** | Rasio |
| *Variable Dependent* (Y) Profitabilitas (ROE) | "ROE merupakan ukuran atas efisiensi perusahaan yang menggunakan modal dari para pemilik".<br><br>**Michell Suharli, "Akuntansi" (2006:294-299)** | $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$<br><br>**Michell Suharli, "Akuntansi" (2006:294-299)** | Rasio |

### 3.2.3 Teknik Penarikan Sampel

Adapun Teknik Penarikan Sampel terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Erwan Agus Purwanto (2007:37) pengertian populasi adalah sebagai berikut:

"Populasi adalah semua individu atau unit-unit yang menjadi target penelitian".

Dari pengertian populasi diatas dapat disimpulakan bahwa populasi adalah unit yang menjadi target penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan berupa neraca dan laba rugi dimulai pada saat PT. BPR Emasnusantara Sentosa berdiri sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2010 yakni selama 45 triwulanan.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sedangkan menurut Achmad Zanbar Soleh (2005:5) pengertian sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah himpunan bagian dari populasi".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi.

3. Teknik *Sampling*

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Pengertian teknik *sampling* menurut Sugiyono (2006:81) yaitu:

"Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel".

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling.* Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2009:84) yaitu:

> "*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive.* Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2009:85) yaitu:

> "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan berupa neraca dan laba rugi dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 atau selama 13 triwulanan yang mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan:

1. Data yang diambil merupakan data keuangan terbaru.
2. Data yang diambil adalah 13 triwulanan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010, untuk melihat fenomena yang terjadi pada 13 triwulanan terakhir.
3. Data tersebut dianggap relevan, karena sudah dianggap mewakili informasi dari data yang lain.

### 3.2.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer umumnya berupa data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan triwulanan berupa neraca dan laba rugi selama 13 triwulanan yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.

### 3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)

   Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf keuangan dan operasional serta ke bagian administrasi kredit untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Wawancara Langsung

   Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada bagian staf keuangan dan operasional serta

ke bagian administrasi kredit yaitu mengenai kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) dan profitabilitas (ROE).

c. Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), besarnya profitabilitas (ROE), dan informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis. Selain itu penulis melakukan *browsing*, yaitu pengumpulan data atau informasi dengan mengamati lewat internet untuk mengetahui objek penelitian.

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis

statistik dengan menggunakan Analisis *Regresi Linier* Sederhana, Analisis Korelasi *Pearson* dan Koefisien Determinasi.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric)*. Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan triwulanan yang terdapat pada PT. BPR Emasnusantara Sentosa. Dari hasil analisis tersebut akan didapat analisis kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROE).

2. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penjelasan garis regresi menurut Andi Supangat (2007:325) yaitu:

> "Garis regresi (*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*)sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)".

Regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh serta membuat persamaan garis yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk memproyeksikan variabel Y (profitabilitas atau ROE) berdasarkan variabel X (kewajiban penyediaan modal minimum atau CAR) pada PT. BPR Emasnusantara Sentosa. Bentuk persamaan regresi linear sederhananya adalah:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sudjana (1997:204)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: Sudjana (1997:205)

Keterangan:

a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (kewajiban penyediaan modal minimum atau CAR)

Y = Nilai variabel dependen (profitabilitas atau ROE)

n = Banyaknya sampel

b. Koefisien Korelasi *Pearson*

Analisis koefisien korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat pengaruh antara kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) terhadap profitabilitas (ROE).

Penjelasan koefisien korelasi *pearson* menurut Ridwan dan Sunarto (2007:20) yaitu:

> "Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*)".

Korelasi yang digunakan penulis adalah koefisien korelasi pearson. Koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (kewajiban penyediaan modal minimum atau CAR) dan variabel Y (profitabilitas atau ROE) serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan tersebut berikut signifikansinya.

Korelasi dapat bersifat negatif dan positif. Jika korelasi menghasilkan angka positif, hubungan kedua variable searah begitupun sebaliknya. Angka korelasi berkisar antar 0 sampai 1. Jika angka korelasi mendekati angka 1 maka hubungan kedua variable semakin kuat namun jika angka korelasi mendekati 0, maka hubungan kedua variable semakin lemah.

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan "r" dari *pearson* dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Ridwan dan Sunarto (2007:80)

Dimana:

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Y = Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu

n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Koefisien korelasi mempunyai nilai -1 < r < +1, dimana:

a. Apabila r = +1 atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, apabila X naik maka Y juga naik dan sebaliknya.
b. Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak dapat hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan berlawanan arah, apabila X naik maka Y akan turun dan sebaliknya.

Adapun koefisien korelasi dapat digolongkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**
**Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,40 – 0,599 | Cukup Kuat |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |

Sumber : Ridwan dan Sunarto (2007:81)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh

keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari kofisien korelasi ($r^2$). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) terhadap profitabilitas (ROE). Jika $r^2$ = 100% berarti *variable independent* berpengaruh sempurna terhadap *variable dependent*, demikian sebaliknya jika $r^2$ = 0 berarti *variable independent* tidak berpengaruh terhadap *variable dependent*.

Penjelasan koefisien determinasi menurut Jonathan Sarwono (2005:72) yaitu:

> "Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung".

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \text{x } 100\%$$

Sumber : Ridwan dan Sunarto (2007:81)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

### 3.2.5.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) terhadap profitabilitas (ROE) dengan menggunakan pengujian statistik. Penetapan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, yaitu dengan menggunakan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha). Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y tidak signifikan, sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y signifikan.

1. Penetapan Hipotesis

   a. Hipotesis Penelitian

      Menurut Sugiyono (2010:84) pengertian hipotesis penelitian adalah:

      "Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian".

      Dari kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) terhadap profitabilitas (ROE).

      Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:89) pengertian hipotesis asosiatif adalah:

      "Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih".

Hipotesis sebagai jawaban sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, dalam memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis maka penulis akan menguji apakah terdapat pengaruh kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) terhadap profitabilitas (ROE).

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

Ho: Kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. BPR Emasnusantara Sentosa.

Ha: Kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. BPR Emasnusantara Sentosa.

b. Hipotesis Statistik

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol ($H_0$) : $\rho = 0$ dan hipotesis alternatifnya ($H_1$) : $\rho \neq 0$.

Ho: $\rho = 0$: Kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. BPR Emasnusantara Sentosa.

Ha: $\rho \neq 0$: Kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. BPR Emasnusantara Sentosa.

2. Menguji Signifikansi

Untuk mencari makna pengaruh variabel X terhadap Y maka peneliti melakukan Uji Signifikansi terhadap hasil korelasi *pearson product moment* tersebut menggunakan statistik uji “t” *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Ridwan dan Sunarto (2007:81)

Dimana:

$t_{hitung}$ = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis penelitian, Ridwan dan Sunarto (2007:83) menerangkan bahwa:

"Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ maka tolak $H_0$ artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel,}$ maka terima $H_0$ artinya tidak signifikan".

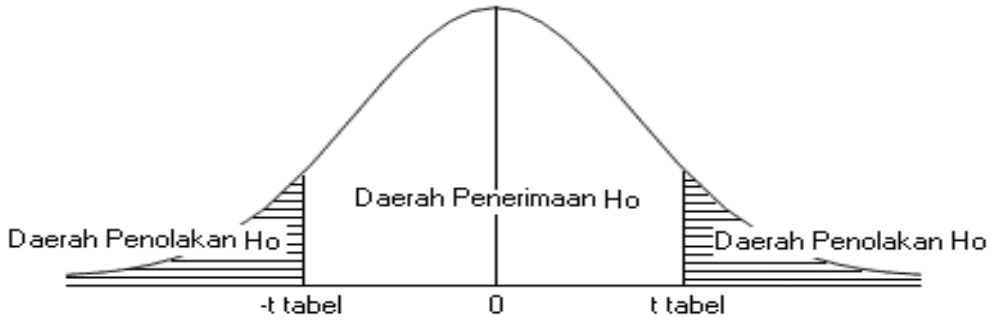
Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t s*tudent* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian α = 0,05 dan derajat kebebasan atau dk = (jumlah data – 2).

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penolakan, berarti Haditerima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
- $t_{hitung}$ dicari dengan rumus perhitungan $t_{hitung}$, dan
- $t_{tabel}$ dicari di dalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan sebagai berikut $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (jumlah data – 2).




**Gambar 3.1**
**Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika $t_{hitung}$ jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap profitabilitas (ROE). Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha$=0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan)antara dua variabel tersebut.